

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zakat ialah istilah dari Al-Qur'an yang merupakan kewajiban seseorang yang secara khusus memberikan sebagian dari harta kekayaan seseorang dan juga harta kekayaan seseorang yang digunakan untuk perbuatan amaliyah. Adapun secara harfiah nya yaitu zakat itu berasal dari sebuah kata bahasa arab yang memiliki arti “memurnikan” dan juga “menumbuhkan”. Sedangkan menurut *Lisanul Arab* makna dasar zakat dapat dilihat juga dari sudut bahasa yaitu suci, berkah, tumbuh, dan juga terpuji, semuanya ada di dalam Al-Qur'an dan juga hadist, makna zakat di dalam Al-Qur'an juga disebutkan sebagai *shadaqah*.²

Terdapat dua aspek di dalam makna dari zakat menurut Syariah. *Pertama* yaitu, penyebab dikeluarkannya zakat karena sebuah proses pertumbuhan dan berkembang yang terjadi di harta kekayaan atau sebuah pertumbuhan dan berkembangnya didalam makna pahala yang menjadikannya bertambah subur dan banyak dan disebabkan untuk mengeluarkan zakat itu sendiri. Bahkan juga keterkaitan dengan adanya zakat itu hanya karna mempunyai sifat tumbuh dan berkembang seperti halnya zakat *tijarah* dan juga zakat *zira'ah*. Yang *kedua* yakni, pensucian karna zakat merupakan pensucian dari sifat kebakhilan jiwa yang rakus dan sifat kotor lainnya, sekaligus juga merupakan proses pensucian jiwa manusia dari dosa-dosa yang di dapatnya.

Zakat menurut fiqih berarti sejumlah harta tertentu yg diwajibkan Allah untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak. Zakat merupakan salah satu rukun dari lima rukun yang membentuk Islam. Dan zakat merupakan ibadah *maaliyah ijtima'iyah* yang mempunyai posisi strategis dan juga menentukan untuk membangun kesejahteraan umat manusia. Zakat memiliki dua fungsi dalam hal ibadah kepadaNya, yaitu ibadah yang memiliki sifat vertikal kepada Allah

² Nurul Huda, *Zakat Perspektif Mikro-Makro: Pendekatan Riset*, (Jakarta: Kencana, 2015), 1.

(*hablumminallah*), dan ibadah yang sifatnya horizontal kepada manusia (*hablumminannas*).³

Zakat ialah sebuah bentuk ibadah yang berlandaskan pada tumbuh dan berkembangnya kekuatan ekonomi dan sosial umat Islam. Juga seperti halnya dengan 4 rukun Islam yang lainnya, pengetahuan tentang ilmu zakat juga memiliki beberapa nilai-nilai yang kompleks meliputi nilai privasi dan publikasi, horizontal dan vertikal, dan juga akan menjadi sumber kekuatan ekonomi dan social yang sangat hebat untuk pembangunan umat islam kepada kebangkitan kembali peradaban Islam. Jadi zakat adalah salah satu jalan yang tepat untuk memunculkan rasa sikap dan juga kepedulian bahkan rasa sebuah tanggung jawab sosial di dalam masyarakat dan juga dapat memunculkan rasa bantu membantudan kasih mengasihi sesama umat muslim. Selanjutnya, membicarakan mengenai zakat, dan membahas manajemen adalah sebuah hal yang sangat menarik. Tahapan-tahapan yang dilakukan di dalam manajemen seperti dikutip EriSudewo.⁴

Zakat merupakan ibadah yang berkaitan dengan harta benda. Tumbuh dan berkembangnya usaha dan yang mendapatkan hasil atau laba yang membawa pengaruh kepada pertumbuhan dan juga perkembangan zakat. Seseorang yang telah memenuhi syarat-syarat, yakni setiap orang islam yang memiliki harta kekayaan yang sudah ditentukan dan sudah sampai pada batas nasabnya,wajib mengeluarkan zakatnya.

Pengusaha-pengusaha yang sukses atau berhasil apakah melalui usaha pertanian, perhutanan, perkebunan, peternakan, perikanan, perindustrian, pertambangan, perdagangan dan jasa atau usaha lainnya, harus menyadari jika di dalam kekayaanya itu ada sebagian hartanya milik orang lain yang wajib diserahkan ke orang yang berhak menerimanya melalui zakat bila sampai nishabnya. Dan juga,

³Nurul Huda, *Zakat Perspektif Mikro-Makro: Pendekatan Riset*, 3.

⁴Eri Sudewo, *Manajemen ZIS*, (Jakarta: Institut Manajemen Zakat, 2011)142.

jika belum mencapai nishabnya mengamalkan, maka bias mengamalkan sunah sunah melalui infaq dan juga shodaqah.

Zakat memiliki sebuah hal yang bersifat khusus, dari umat Islam oleh umat Islam dan untuk umat Islam dengan tujuan khusus, sama halnya yang disebut pada Al-Qur'an surah at-Taubah (9) ayat 60, bahwa yang berhak menerima harta zakat (mustahik) adalah: fakir, miskin, amil, muallaf, *gharimin, riqab, sabilillah, dan ibnu sabil*.

Begitu penting ibadah zakat untuk menyejahterakan umat islam, ibadah yang memiliki sifat individual namun memiliki pengaruh sosial kemasyarakatan yang sangat luas. itulah sebabnya betapa pentingnya untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat islam guna menunaikan ibadah zakat, dan disamping itu, supaya zakat, lebih berdaya guna berhasil guna, perlu pengelolaan ataupun manajemen yang sebaik-baiknya.⁵

Zakat dan pendidikan merupakan dua unsur yang berkaitan satu sama lainnya. Zakat merupakan investasi untuk para Muzzaki karena zakat berarti tumbuh. Sedangkan pendidikan merupakan investasi pengetahuan untuk masa depan. Masyarakat memiliki hak dan kewajiban untuk menuntut ilmu, mulai dari lapisan bawah, masyarakat menengah keatas dengan kondisi sosial ekonomi yang mendukung, tentu juga tidak akan mengalami kesulitan untuk menjangkau pendidikan sampai pada tingkat yang tertinggi sekalipun. Namun tidak halnya demikian dengan masyarakat menengah kebawah, untuk itulah perlu adanya pemerataan untuk menunjang pendidikan bagi kalangan tersebut. Banyak dari masyarakat yang lemah ekonominya tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dikarenakan biaya pendidikan yang begitu mahal.

Salah satu lembaga yang mendapatkan izin untuk melakukan pengelolaan zakat, infak, dan sedekah adalah BAZNAS Kabupaten Demak. BAZNAS Kabupaten Demak ikut serta dalam upaya mengurangi kemiskinan di Indonesia

⁵Nurul Huda, *Zakat Perspektif Mikro-Makro: Pendekatan Riset.*, 4-5.

meskipun lingkungannya hanya kabupaten dengan cara menghimpun dana zakat dari orang-orang yang mempunyai harta lebih atau orang kaya untuk menjadi donatur tetap maupun tidak tetap dan hasilnya akan dikelola serta didayagunakan untuk orang yang berhak. Salah satu bentuk pendayagunaan yang ada di BAZNAS Kabupaten Demak yaitu Demak Cerdas.

Memaksimalkan kegiatan menghimpun dana, dan juga memaksimalkan dalam pendayagunaannya, BAZNAS Kabupaten Demak mempunyai strategi agar hasil yang didayagunakan dapat maksimal. Banyak program yang di kerjakan BAZNAS Kabupaten Demak,

Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui bahwa BAZNAS Kabupaten Demak telah melakukan strategi pendayagunaan dana ZIS untuk itu, penulis mempunyai ketertarikan untuk melakukan penelitian “Analisis Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, dan Shodaqah, di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Demak”.

B. Fokus Penelitian

Pada penelitian kali ini fokus utamanya adalah menganalisis bagaimana pendayagunaan khususnya di bidang pendidikan pada BAZNAS Kabupaten Demak. Melaksanakan pendayagunaan dana zakat, infak, dan juga sedekah bukanlah sebuah hal yang mudah, karena memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang agar pendayagunaan dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada di atas, jadi penulis bias merumuskan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana pendayagunaan zakat, infaq dan shodaqah untuk program Demak Cerdas di BAZNAS Kabupaten Demak?
2. Apa faktor yang mendukung dan menghambat BAZNAS Kabupaten Demak di dalam upaya mendayagunakan zakat, infaq, dan shodaqah untuk program Demak Cerdas di BAZNAS Kabupaten Demak?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan atas penelitian kali ini yaitu :

1. Untuk memahami dan mengetahui tentang bagaimana pendayagunaan dana zakat, infak, dan shodaqah untuk program Demak Cerdas di BAZNAS Kabupaten Demak.
2. Untuk memahami dan mengetahui tentang apa saja faktor yang mendukung dan juga menghambat BAZNAS Kabupaten Demak pada upaya mendayagunakan dana zakat, infak, dan shodaqah untuk program Demak Cerdas di BAZNAS Kabupaten Demak.

E. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian di atas, signifikansi penelitian kali ini yaitu sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil dari penelitian ini nantinya dapat menambah dan juga memperluas ilmu pengetahuan mengenai Badan Amil Zakat khususnya soal bagaimana pendayagunaan dana zakat, infaq dan juga sedekah yang diberikan guna kemaslahatan masyarakat. Penelitian kali ini juga dapat dijadikan sebagai referensi untuk pihak-pihak yang membutuhkan.

2. Secara praktis

Dari penelitian kali ini, saya berharap nantinya penelitian ini dapat memberikan masukan dan evaluasi yang bermanfaat untuk BAZNAS Kabupaten Demak untuk di masa yang akan datang ketika melayani masyarakat.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dimaksud guna memperoleh gambaran dan juga garis-garis besar dari tiap-tiap bagian ataupun yang saling berkaitan, hingga nanti dapat diperoleh penelitian secara sistematis dan juga secara ilmiah. Berikut ini yaitu sistematika penulisan skripsi yang akan disusun oleh penulis :

1. Bagian Awal

Bagian awal yang terdiri dari : halaman judul, lembar persetujuan pembimbing, lembar pengesahan kelulusan, lembar pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, kata

pengantar, halaman abstraksi, dan halaman daftar isi.

2. Bagian Isi

Pada bagian isi yaitu mencakup garis besar terdiri atas lima bab, bab 1 dengan bab lain yang saling berhubungan karena merupakan sebuah kesatuan yang utuh, kelima bab itu tersebut yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab satu berisi mengenai latar belakang, fokus penelitian, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan juga sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan Teori Zakat, Infaq, dan Sedekah, pendayagunaan, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operational, uji keabsahan data, analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis dan juga hasil analisis yang dilakukan oleh penulis.

BAB V : PENUTUP

Berisi mengenai kesimpulan dan saran

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini meliputi Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan juga Daftar Riwayat Hidup.